

SEMPADAN – PENATAAN

2022

PERDAKAB. KARAWANG NO.3, LD 2022/NO.3, 48 HLM

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KARAWANG NO.3 TAHUN 2022 TENTANG PENATAAN GARIS SEMPADAN

ABSTRAK : - Untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, keseimbangan lingkungan serta keterpaduan perencanaan pembangunan infrastruktur di wilayah Karawang, perlu adanya pengaturan penataan garis sempadan sebagai pedoman bagi semua kegiatan pembangunan dan pemanfaatan sempadan secara optimal, serasi, seimbang, terpadu, tertib, lestari dan berkelanjutan serta sebagai mitigasi bencana diperlukan penataan garis sempadan

- Dasar hukum Peraturan Daerah ini adalah : UUD 1945 Pasal 18 ayat (6): UU No. 14 Tahun 1950 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 1968; UU No.5 Tahun 1960; UU No.22 Tahun 2021; UU No.28 Tahun 2002; UU No.38 Tahun 2004;UU No.23 Tahun 2007;UU No.26 Tahun 2007;UU No.27 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan UU No.1 Tahun 2014; UU No.22 Tahun 2009; UU No.32 Tahun 2009; UU No.12 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan UU No.15 Tahun 2019;UU No.23 Tahun 2014 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No.9 Tahun 2015; UU No. 30 Tahun 2014; UU No.17 Tahun 2019; UU Nomor 11 Tahun 2020; PP No.20 Tahun 2006;PP No.34 Tahun 2006;PP No.26 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan PP No.13 Tahun 2017;PP No.56 Tahun 2009 sebagaimana telah diubah dengan PP No.6 tahun 2017;PP No.72 Tahun 2009 sebagaimana telah diubah dengan PP No.61 Tahun 2016; PP Nomor 37 Tahun 2010; PP No.38 Tahun 2011; Perpres No.107 Tahun 2015; Perpres No.51 Tahun 2016; PERDA KAB.KRW No. 14 Tahun 2012; PERDA KAB.KRW No.15 Tahun 2012; PERDA KAB.KRW No.2 Tahun 2013; PERDA KAB.KRW No.2 Tahun 2015; PERDA KAB.KRW No.8 Tahun 2015;PERDA KAB.KRW No.11 Tahun 2016; PERDA KAB.KRW No.17 Tahun 2016; PERDA KAB.KRW No.14 Tahun 2016.
- Dalam Peraturan Daerah ini diatur tentang Penataan Garis Sempadan dengan menetapkan Batasan istilah yang digunakan dalam pengaturannya. Diatur tentang ketentuan garis sempadan, garis sempadan Sungai,Sungai tidak bertanggung,Sungai bertanggung, sungai yang terpengaruh pasang surut air laut,mata air,Garis sempadan jaringan irigasi, saluran irigasi tidak bertanggung, saluran irigasi bertanggung, saluran irigasi yang terletak pada lereng/tebing, garis sempadan saluran pembuang irigasi, Garis sempadan bangunan irigasi ,garis sempadan danau dan waduk, Garis sempadan pantai, garis sempadan jalan, penggolongan garis sempadan jalan, garis sempadan jalan arteri, garis sempadan jalan kolektor, garis sempadan jalan lokal, garis sempadan jalan lingkungan, garis sempadan jalan inspeksi, garis sempadan jembatan, garis sempadan jalan persimpangan, garis sempadan jalan tikungan, garis sempadan jalan masuk,garis sempadan jalan padat bangunan, garis sempadan jalan rel kereta api, garis sempadan pagar, garis sempadan bangunan terhadap jalan rel kereta api, garis sempadan terhadap saluran udara tegangan tinggi dan saluran udara tegangan ekstra tinggi, garis sempadan bangunan terhadap pipa gas, garis sempadan bangunan superblock,pemanfaatan daerah sempadan, perizinan pemanfaatan daerah sempadan, penguasaan, pengendalian dan pengawasan, setiap orang atau badan hukum yang melakukan pelanggaran dikenakan sanksi administratif atau ketentuan pidana.

CATATAN : - Perda ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, 26 April 2022.

- Terhadap pemanfaatan daerah sempadan yang telah memiliki izin namun keberadaannya tidak sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Daerah ini, harus dilaksanakan penyesuaian pada saat terjadi perubahan izin atau perpanjangan izin.

- Bangunan yang telah terlanjur berdiri di daerah sempadan pantai , sungai, waduk dan mata air dinyatakan statusnya sebagai status quo, sehingga tidak boleh diubah, ditambah dan diperbaiki dan terhadap bangunan tersebut tidak boleh dikeluarkan izin
- Penjelasan : 9 hlm.